

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam judul penelitian “Analisis Model dan Metode Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019” adalah penelitian kualitatif. Dimana Menurut Faisal Sapinah Penelitian Kualitatif berarti membicarakan sebuah metodologi penelitian yang didalamnya mencakup pandangan-pandangan filsafat mengenai *disciplined inquiry*, dan mengenai realitas dari obyek yang distudi dalam ilmu-ilmu sosial dan tingkah laku, bukan sekedar membicarakan metode penelitian yang sifatnya lebih teknis kemetodean dalam pekerjaan penelitian.³⁵

Pendekatan penelitian yang peneliti ajukan sesuai dengan konsep penelitian kualitatif yakni penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri.³⁶

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa,

³⁵ Faisal Sanapiah, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*, (Malang: YA 3, 1990). Hal. 1

³⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras 2011), hal. 64

pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁷

Pendekatan penelitian yang peneliti ajukan tersebut sesuai dengan konsep penelitian kualitatif yakni penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala holistik konstektual melalui pengumpulan data dari luar alami sebagai sumber langsung dengan instrument kunci peneliti itu sendiri. Hal ini juga sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang diantaranya: 1) penelitian kualitatif ini dapat menghasilkan teori, mengembangkan pemahaman, dan menjelaskan realita yang kompleks, 2) bersifat dengan pendekatan induktif-deskriptif, 3) memerlukan waktu yang panjang, 4) datanya berupa deskripsi, dokumen, catatan lapangan, foto dan gambar; 5) informannya “maximum variety”; 6) berorientasi pada proses; 7) penelitiannya berkonteks mikro.³⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Penulis dengan mengangkat judul “Analisis Model dan Metode Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung akan meneliti tentang metode-metode serta model-model pembelajaran apa saja yang diterapkan di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung dalam pengimplementasian kurikulum 2013.

Jenis penelitian ini adalah *grounded theory* (teori-teori besar), karena penelitian ini berangkat dari teori menuju lapangan dan data serta informasi yang diperoleh sesuai dengan fakta lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digambarkan dan

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 6

³⁸ Ibid, hal, 24.

dijelaskan secara tertulis sesuai dengan hasil penelitian di lapangan baik melalui observasi langsung ataupun wawancara lisan.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

Secara geografis SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung terletak di desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. SDI Miftahul Huda adalah salah satu Sekolah Dasar Islam yang menerapkan kurikulum 2013 di kabupaten Tulungagung sejak dua tahun yang lalu, meski belum semua kelas menerapkan pembelajaran tematik kurikulum 2013. Hal inilah yang justru menjadikan alasan peneliti tertarik menggunakan SDI Miftahul Huda sebagai obyek penelitian Implementasi kurikulum 2013 yang dicanangkan oleh pemerintah. Hal tersebut bisa dijadikan perbandingan antara kurikulum yang baru dengan kurikulum yang lama.

Di SDI Miftahul Huda mempunyai program-program yang mendukung pengembangan karakter peserta didik, seperti salah satu tujuan kurikulum 2013. Program yang diterapkan di SDI Miftahul Huda antara lain literasi (pembiasaan membaca) yang dilaksanakan pukul 06.45-07.00 WIB. Untuk program keagamaan SDI Miftahul Huda menyelenggarakan program BTQ (Baca Tulis Quran) dengan metode An Nahdliyah, maknani kitab, shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah serta lalaran/hafalan surat-surat pendek. Selanjutnya untuk program sosial juga diadakan kerja bakti

bersama masyarakat, dengan begitu, diharapkan bisa melatih jiwa sosial anak serta mempersiapkan anak agar bisa hidup bermasyarakat sejak dini.

SDI Miftahul Huda juga aktif dalam kegiatan-kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh Dinas seperti lomba MIPA serta O2SN. Selain aktif dalam melaksanakan kegiatan akademik, sekolah dasar berbasis Islam ini juga aktif dalam mengikuti kegiatan non akademik. Ada beberapa ekstrakurikuler yang diadakan di SD ini diantaranya pencak silat, catur, al banjari, dll.

SD yang berbasis Islam ini sangat mengedepankan pembelajaran agama. Kepala Sekolah SDI Miftahul Huda Menuturkan bahwasanya SDI Miftahul Huda lebih memprioritaskan akhlak anak. selain itu, system pembelajaran seperti pondok.an. dengan kata lain ada pelajaran-pelajaran keagamaan, bukan hanya teori tetapi juga praktek, seperti shalat dhuha berjamaah, shalat dhuhur berjamaah, serta belajar maknani kitab.

Selain beberapa alasan diatas, SDI Miftahul Huda juga termasuk kedalam kategori sekolah favorit di kecamatan Plosokandang. Sekolah Dasar yang berbasis agama Islam ini menjadi salah satu sekolah unggul di kecamatan Plosokandang. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang terdapat di SDI ini. Setiap tingkatan kelas terdapat 2 kelompok kelas, yakni kelas A dan kelas B. Dimana, dalam satu kelas terdiri dari kurang lebih 30 siswa. Hal ini membuktikan bahwa SDI Miftahul huda menjadi sekolah faforit masyarakat plosokandang dikarenakan banyaknya orangtua yang

mempercayai SDI Miftahul Huda sebagai tempat menimba ilmu putra-putri mereka.

Kehidupan pada saat ini adalah masa yang sangat sulit menjadi orang tua dan lebih sulit lagi menjadi anak. Bagi anak, pengaruh luar semakin besar dan sumber gangguan pun semakin banyak. Bagi orang tua anak adalah harapan sekaligus amanat yang harus dipertanggung jawabkan, fondasi agama yang kokoh serta diimbangi ilmu pengetahuan dan teknologi adalah modal utama dalam menghadapi globalisasi media dan moralitas yang akhir akhir ini cenderung berdampak negatif pada perkembangan psikologis anak-anak kita, dan ditambah lagi maraknya perilaku yang kurang sehat di masyarakat adalah satu tantangan lagi yang harus dihadapi oleh orang tua.

Menyadari akan hal tersebut dan kesulitan orang tua dalam menyiapkan pendidikan anak-anaknya kelak, maka dibukalah SDI Miftahul Huda dalam rangka membantu meringankan beban dan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya.

Meskipun demikian, kedua orang tua harus menyadari bahwa sekolah berusaha membantu melaksanakan Amanah suci kedua orang tua itu dengan mendidik dan mengarahkan supaya menjadi anak-anak yang sholih-sholihah yang memiliki ketaqwaan (aqidah) yang mantap, berakhlak mulia, memiliki kemampuan intelektual (akademis) yang tinggi, berketerampilan canggih, peduli dengan agama, lingkungan sosialnya serta siap hidup menatap zamannya dimasa mendatang dengan ridho Allah SWT.

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, peneliti wajib hadir di lapangan karena peneliti merupakan instrument penelitian utama. Ciri khas penelitian kualitatif tidak bisa dipisahkan dari pengamat yang ikut berperan serta secara langsung, dimana peneliti juga merupakan orang yang menentukan keseluruhan scenario penelitian. Pengamat berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan penelitian. Peneliti melakukan ini dalam rangka ingin mengetahui suatu peristiwa, apa yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang tentang hal itu.³⁹

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen yang efektif untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.⁴⁰ Peneliti disebut juga sebagai instrumen aktif.

Meskipun peneliti disini menjadi instrumen utama, namun peneliti juga masih tetap dibantu dengan alat-alat penelitian lain, seperti dokumen, dokumen yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Namun dokumen-dokumen ini hanya berlaku sebagai instrumen pendukung (pasif). Sehingga, kehadiran peneliti secara langsung ke lapangan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif.

³⁹ Ibrahim Bafedal, *Proses Perubahan di Sekolah Studi Multi Situs di Tiga Sekolah dasar Yang Baik Di Semekar*, (Malang: PPs IKIP Malang, 1995), hal, 68-69.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁴¹ Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat penuh yaitu peneliti mengamati secara penuh model-model pembelajaran serta metode pembelajaran yang digunakan guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau *informan* (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan). Apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data.⁴²

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P:⁴³

1. *Person* (orang), tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti yakni guru kelas 1, kelas 4, kepala sekolah, serta wakil bidang kurikulum SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.
2. *Paper* (kertas), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan dan sebagainya, tempat peneliti membaca dan

⁴¹ Moleong, *Metodologi Penelitian . . .*, hal. 9

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif . . .*, hal. 403-404

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 88- 89.

mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya, berupa RPP, Promes dan Prota, untuk mengetahui macam-macam model dan metode pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013.

3. *Place* (tempat), Jika sumber data berupa tempat atau ruang ruang, laboratorium (yang berisi perlengkapan), bengkel, kelas, dan sebagainya tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian. Disini peneliti mengambil tempat penelitian di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung, sebagai tempat penelitian.

Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sekunder adapun penjelasan dari keduanya adalah sebagai berikut:

- a. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data (peneliti)⁴⁴. Untuk mengumpulkan data primer diperlukan metode dan instrumen tertentu.

Secara prinsip ada dua metode pengumpulan data primer, yaitu: pengumpulan data secara pasif dan pengumpulan data secara aktif. Perbedaan antara kedua metode tersebut ialah: yang pertama meliputi observasi karakteristik-karakteristik elemen-elemen yang sedang dipelajari dilakukan oleh manusia atau mesin; sedang yang kedua meliputi pencarian responden yang dilakukan oleh manusia ataupun non-manusia.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . . , hal. 292

Sumber primer yang diambil peneliti adalah guru SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung yang meliputi kepala sekolah, wakil kurikulum, serta guru kelas yang mengajar di SDI Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data dalam penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat dari pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak di publikasikan.

Adapun kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan sebagai berikut:

1) Narasumber (*informan*)

Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, dan narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan yang diminta peneliti, tetapi bisa memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Narasumber dalam penelitian ini adalah:

- a) Kepala Sekolah SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
- b) Wakil Kurikulum SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

c) Guru Kelas SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung dalam hal ini peneliti mengambil sampel kelas rendah yakni kelas 1A dengan Bu Kalimah sebagai guru kelas dan untuk kelas tinggi yakni kelas VA dengan Bu Emi sebagai guru kelas.

2) Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Pada saat penelitian, peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait dengan analisis model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

3) Tempat atau lokasi

Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data adalah lingkungan sekolah SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung dalam penerapan model dan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam implementasi kurikulum 2013.

4) Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen dalam penelitian ini bisa berupa catatan tertulis (dalam hal ini berupa RPP, Prota, Promes evaluasi pendidikan dll), rekaman, gambar atau benda yang berkaitan dengan segala hal yang

berhubungan dengan model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam penerapan kurikulum 2013 di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Prosedur teknik pengumpulan data yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.⁴⁵ Dengan wawancara maka informasi yang diperoleh dapat diketahui secara lebih mendalam dari hal-hal yang tidak tampak ketika observasi.

Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu, untuk melengkapi suatu penyelidikan ilmiah, dan untuk memperoleh data.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

Dalam bagian ini wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru untuk melengkapi data, yang mungkin tidak ditemukan di observasi. Hal ini juga digunakan untuk meminimalkan kesalahan yang terjadi dalam observasi.

2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional tentang fenomena-fenomena yang diteliti.⁴⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif adalah peneliti datang di tempat kegiatan belajar mengajar di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴⁷

Peneliti disini bertindak sebagai non partisipan. Ini berarti bahwa peneliti hanya mengamati, bukan berpartisipasi dalam kelompok kegiatan di kelas dan tidak berpura-pura menjadi anggota siswa. Sedangkan instrumen yang digunakan peneliti adalah dengan observasi terstruktur, karena observasi yang dilakukan telah dirancang secara terstruktur mulai dari apa yang diamati, kapan dan dimana tempat observasi.

Tempat observasi dalam penelitian ini adalah SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Fokus penelitian yang dilaksanakan yakni pada model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam penerapan kurikulum 2013.

⁴⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 230

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . . , hal. 226

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni.⁴⁸

Dokumen dapat menjadi bukti yang baik dalam penelitian apabila dokumen tersebut memiliki tingkat kebenaran yang tinggi. Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh tambahan data serta kejelasan dan sebagai arsip penelitian tentang analisis model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data tertulis, yaitu rencana pelajaran yang dikembangkan oleh guru.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁴⁹

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai.

Aktivitas dalam analisis data meliputi:

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 329-330.

⁴⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 248

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁰

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data-data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara dan angket. Dari data-data tentang kegiatan belajar mengajar di sekolah, maka akan dihimpun data-data yang berkaitan dengan model dan metode yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

Penyajian Data dalam penelitian ini adalah teks narasi yang menjelaskan gaya belajar siswa, strategi guru dalam mengakomodasi dan memfasilitasi gaya belajar siswa, serta respon siswa terhadap strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengakomodasi gaya belajar siswa.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . . , hal. 337

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles and Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁵¹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu⁵². Berdasarkan pendapat tersebut agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,... hal. 246

⁵² Moleong, *Metodelogi Penelitian*, 324

pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dan triangulasi teknik, yaitu mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik berbeda.⁵³

Langkah-langkah yang dilakukan dalam triangulasi sumber adalah sebagai berikut :

- a. Membandingkan hasil wawancara antara guru satu dengan guru lain
- b. Membandingkan hasil wawancara antara kepala madrasah dengan guru SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.
- c. Membandingkan hasil wawancara antara guru madrasah dengan Wakil kurikulum di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.
- d. Membandingkan hasil wawancara dari berbagai pihak dengan dokumen terkait dengan model dan metode yang digunakan guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

2. Pengujian *Transferability*

Pengujian *transferability* dapat disebut dengan validitas eksternal, karena sebuah penelitian dikatakan memenuhi standar transferabilitas apabila hasil penelitiannya dapat ditransfer (diterapkan) dalam penelitian selanjutnya atau dalam lokasi lain

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* . . . , hal. 274

yang memiliki sebuah permasalahan yang hampir sama. Maka, dalam penulisan laporan penelitian mulai dari awal hingga akhir haruslah dipaparkan secara jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca mampu memahami dengan jelas isi penelitian, dan mampu memutuskan untuk mengaplikasikannya dalam tempat lain atau tidak.

3. Pengujian *Depenability*

Pengujian *depenability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh *auditor* yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.⁵⁴ Jika peneliti mampu menunjukkan semuanya sesuai kenyataan yang ada maka *depenabilitas* peneliti dapat dipercaya dan tidak diragukan adanya.

4. Pengujian *Confirmability*

Uji *confirmability* memiliki arti uji obyektivitas, berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan di lapangan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.⁵⁵

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . . , hal 277

⁵⁵ *Ibid.*

Mulai dari awal penelitian, porses penelitian, penulisan laporan hingga penarikan kesimpulan semuanya harus dibahas secara rinci, sistematis dan memiliki bukti otentik yang menguatkan proses penelitian. Sehingga data hasil penelitian tersebut dapat dikonfirmasi pada sumber-sumber data.

G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Penelitian Pendahuluan

Tahap persiapan yang terdiri dari peninjauan lapangan, mengurus izin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

2. Tahap Pengembangan Desain

Pada tahap pengembangan desain ini, maka dilakukan pengumpulan teori, pemahaman teori dan penulisan teori. Hingga nantinya didapatkan *grounded theory* yang sistematis.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian Sebenarnya

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

4. Tahap Analisis Data.

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, metode dan waktu.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid.

6. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Prodi Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat melakukan pembahasan yang sistematis, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan yang jelas. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

1. Bagian awal berisi sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan abstrak yang memuat tentang uraian singkat yang dibahas dalam skripsi.
2. Penelitian ini terdiri dari enam bab. Bab pertama berisi pendahuluan. Pada bab pendahuluan, pertama-tama dipaparkan

konteks penelitian yang mengungkapkan berbagai permasalahan yang diteliti sehingga diketahui hal-hal yang melandasi munculnya fokus penelitian yang akan dikaji dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang membantu proses penelitian. Dalam bab ini, tujuan merupakan arah yang akan dituju dalam penelitian kemudian dilanjutkan manfaat penelitian yang menjelaskan kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai penelitian baik secara teoritis maupun praktis.

3. Bab kedua berisi tentang kajian teori yang berkenaan pembahasan teori-teori yang digunakan untuk mengkaji “Analisis Model dan Metode Pembelajaran Dalam Implementasi K13 di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung”.
4. Bab ketiga berisi metode yang akan digunakan dalam penelitian dimana pembahasannya meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.
5. Bab keempat berisi tentang laporan hasil penelitian yang memaparkan bagaimana “Analisis Model dan Metode Pembelajaran dalam Implementasi K13 di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung”, yang diperoleh melalui pengamatan, angket dan atau hasil wawancara, serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur

pengumpulan data. Paparan hasil penelitian tersebut terdiri dari deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

6. Bab kelima berisi tentang pembahasan yang memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang di ungkapkan dari lapangan (*Grounded Theory*)
7. Bab keenam penutup yang pertama berisi kesimpulan yang disajikan melalui hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran temuan serta merupakan jawaban dari konteks penelitian, dan mencerminkan makna dari temuan-temuan tersebut. Kedua berisikan Saran yang sesuai dengan kegunaan penelitian dan jelas ditunjukkan kepada siapa pekerjaan atau tanggung jawabnya terkait dengan permasalahan yang diteliti dan bagaimana implementasinya. Saran juga ditunjukkan kepada peneliti selanjutnya jika peneliti menemukan masalah baru yang perlu diteliti lebih lanjut, serta ditunjukkan kepada instansi atau profesi.
8. Bagian akhir memuat daftar rujukan yang merupakan daftar buku yang menjadi referensi oleh peneliti. Kemudian, diberikan juga lampiran-lampiran yang memuat dokumen-dokumen terkait penelitian. Pada bagian paling akhir ditutup dengan biodata penulis yang menjelaskan biografi peneliti secara lengkap.